

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sejak tahun 1998 tujuan reformasi di Indonesia adalah memperjuangkan terwujudnya adanya pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government). Guna mencapai terselenggaranya good governance diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan syah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, maka setiap akhir tahun anggaran setiap SKPD terutama Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga wajib menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sesuai dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia nomor : 589/IX/6/X/99 tanggal 20 September 1999, terakhir telah diubah dengan Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 239 tahun 2003 dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 29 Tahun 2010 tentang Panduan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dengan demikian penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan diharapkan dapat berjalan lebih baik dan benar, efektif, efisien, transparan serta responsif terhadap aspirasi masyarakat.

#### **B. Landasan Hukum**

1. Undang - Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Nomor 42 Tahun 1950);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ( Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614 );
3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663 );
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
  6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementrian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementrian;
  7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
  8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09 / M.PAN / 05/ 2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama dilingkungan Instansi Pemerintah;
  9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 20 / M/PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
  10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
  11. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 13 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Purbalingga;

12. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 7 Tahun 2011 tanggal 12 Desember 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2012;
13. Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 96 Tahun 2011 tanggal 13 Desember 2011 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2012;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 17 Tahun 2012 tanggal 24 September 2012 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2012;
15. Peraturan Bupati Purbalingga No. 47 Tahun 2012 tanggal 24 September 2012 tentang Penjabaran Perubahan APBD Tahun 2012.

### **C. Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan (LAKIP) dimaksudkan sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran guna terwujudnya akuntabilitas, transparansi dan penganggaran berbasis kinerja.

Adapun tujuan penyusunan LAKIP adalah :

1. Untuk mewujudkan akuntabilitas instansi pemerintah kepada pihak pemberi mandat/amanat;
2. Pertanggungjawaban dari unit yang lebih rendah kepada unit kerja yang lebih tinggi atau pertanggungjawaban dari bawahan kepada atasan;
3. Perbaikan dalam perencanaan, khususnya perencanaan jangka menengah dan pendek;
4. Perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang;
5. Perbaikan berbagai kebijakan yang diperlukan;

### **D. Gambaran Umum SKPD**

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jalan Mayor Jendral Sungkono No. 24 Desa Selabaya, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga. Pembentukan Dinas

Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga ditetapkan dengan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Purbalingga NO. 13/2010 Tanggal 13 Desember 2010 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang melaksanakan tugas dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui SEKDA. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi mempunyai tugas pokok melaksanakan penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;
- b. Perumusan rencana pengembangan dan penetapan program kerja dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;
- c. Pelaksanaan program kerja dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;
- d. Perencanaan dan perumusan kebijakan teknis pembinaan sarana dan prasarana perdagangan serta manajemen peredaran barang dan jasa;
- e. Pemberian perizinan atau rekomendasi perizinan dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;
- f. Pelaksanaan pelayanan umum dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;
- g. Pembinaan pelaksanaan tugas dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;
- h. Penyuluh dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;
- i. Pengawasan dan pengendalian teknis dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;

- j. Pelaksanaan optimalisasi fungsi pasar dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah;
- k. Pelaksanaan program, pelaporan, urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat-menyurat, rumah tangga dan ketatausahaan lainnya;
- l. Pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup tugasnya;
- m. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati.

### 1. Kondisi Kepegawaian

Jumlah pegawai di Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga Tahun 2012 sebanyak 128 orang, 7 orang pensiun, 3 orang pindah tempat, 2 orang meninggal dunia sehingga seluruhnya menjadi 117 yang terdiri dari:

1).	PNS	=	105 Orang
3).	<u>PTT</u>	=	<u>12 Orang</u>
	Jumlah	=	117 Orang

Keadaan Pegawai (PNS) menurut golongannya terdiri dari :

▪	Golongan IV	:	5 Orang
▪	Golongan III	:	54 Orang
▪	Golongan II	:	34 Orang
▪	<u>Golongan I</u>	:	<u>12 Orang</u>
	Jumlah	:	105 Orang

### Keadaan Pegawai 31 September 2012

#### Dilihat Dari Urutan Kepangkatan dan Pendidikannya

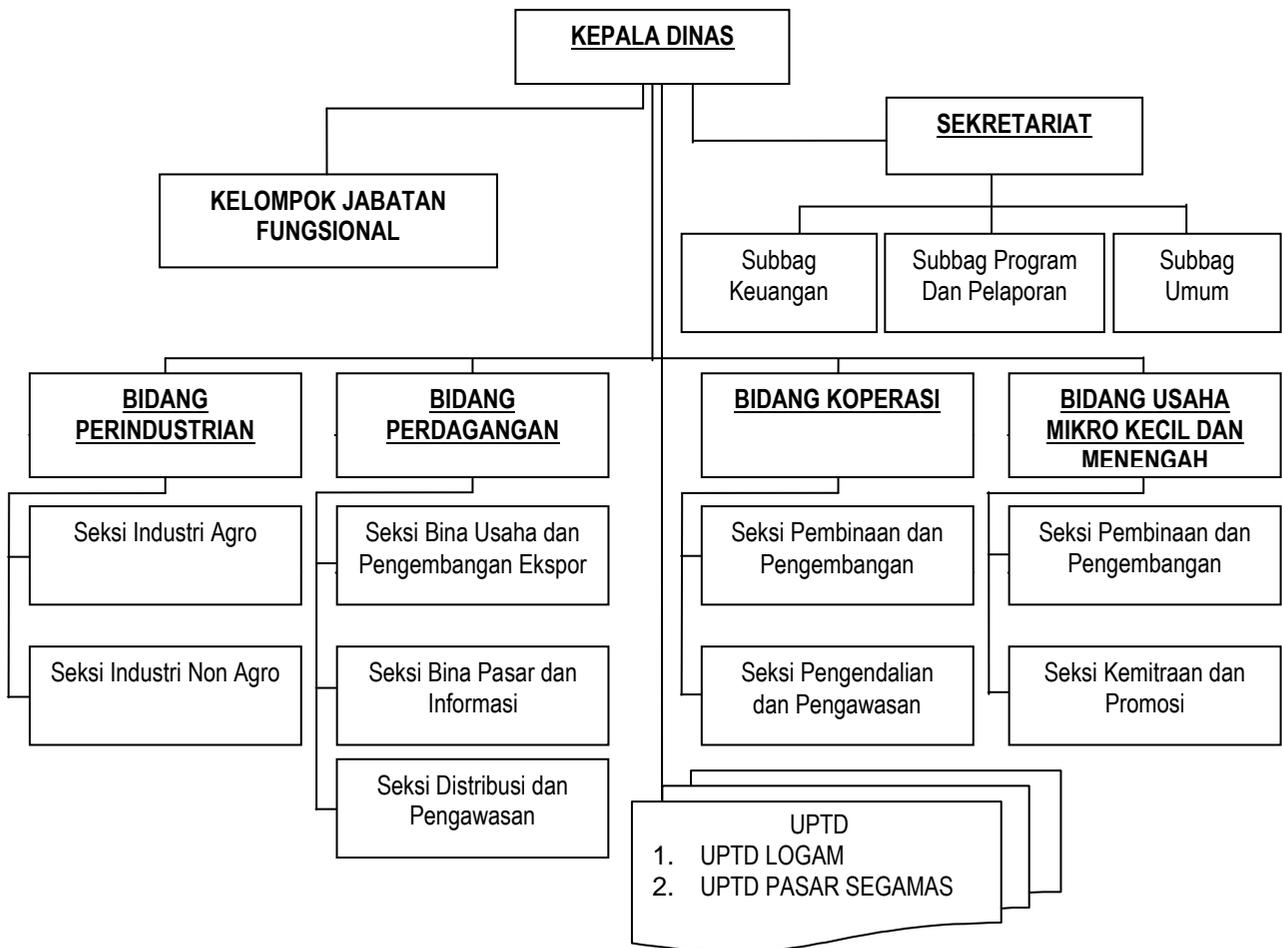
NO	Pangkat/Golongan/Ruang	Pendidikan						Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	D3	S1	S2	
1	Pembina Utama Muda (IV/c)						1	1
2	Pembina Tk. I (IV/b)					2		2
3	Pembina (IV/a)					2		2
4	Penata Tk. I (III/d)					13	1	14

NO	Pangkat/Golongan/Ruang	Pendidikan						Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	D3	S1	S2	
5	Penata (III/c)			6		3		9
6	Penata Muda Tk. I (III/b)			16		3		19
7	Penata Muda (III/a)			5		7		12
8	Pengatur Tk. I (II/d)		1	5				6
9	Pengatur (II/c)		2	2	1			5
10	Pengatur Muda Tk. I (II/b)		1	7				8
11	Pengatur Muda (II/a)	5		10				15
12	Juru Tk. 1 (I/d)		7					7
13	Juru (I/c)							
14	Juru Muda Tk. I (I/b)	3						3
15	Juru Muda (I/a)	2						2
<b>Jumlah</b>		10	11	51	1	30	2	105

Sedangkan untuk Susunan Organisasi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga, terdiri dari :

1. Kepala Dinas : 1 orang
2. Sekretariat : 1 orang  
terdiri dari :
  1. Subbagian Program dan Pelaporan : 1 orang
  2. Subbagian Keuangan : 1 orang
  3. Subbagian Umum : 1 orang
3. Bidang Perindustrian : 1 orang  
terdiri dari :
  1. Seksi Industri Agro : 1 orang
  2. Seksi Industri Non Agro : 1 orang
4. Bidang Perdagangan : 1 orang  
terdiri dari :
  1. Seksi Bina Usaha dan Pengembangan Ekspor : 1 orang
  2. Seksi Bina Pasar dan Informasi : 1 orang

- 3. Seksi Distribusi dan Pengawasan : 1 orang
- 5. Bidang Koperasi : 1 orang
- terdiri dari :
  - 1. Seksi Pembinaan dan Pengembangan : 1 orang
  - 2. Seksi Pengendalian dan Pengawasan : 1 orang
- 6. Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah : 1 orang
- terdiri dari :
  - 1. Seksi Pembinaan dan Pengembangan : 1 orang
  - 2. Seksi Kemitraan dan Promosi : 1 orang
- 7. Kelompok Jabatan Fungsional : 6 orang



## **2. Kondisi Sarana dan Prasarana**

Kondisi sarana dan prasarana untuk saat ini Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga menempati 3 (tiga) buah gedung yang terletak di Jl. Mayjend Sungkono yang mana 2 (dua) gedung yang ditempati Bidang Perdagangan dan Bidang Koperasi status tanahnya adalah milik Pemerintah Daerah Purbalingga dan satu gedung yang ditempati Bidang Sekretariat dan Bidang Industri status tanahnya masih milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

## **E. Permasalahan Utama (Strategic Issued)**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut.

Kendati demikian, kondisi UKM tetap rawan karena keberpihakan bank yang rendah, pasar bebas yang mulai dibuka, serta terbatasnya kebijakan yang mendukung sektor usaha kecil. Untuk itu Pengembangan UKM perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Program dan kebijakan pemerintah kedepan perlu diupayakan lebih kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya UKM, disamping itu mampu memecahkan permasalahan utama yang selama ini sering dihadapi UMKM antara lain :

1. Terbatasnya modal;
2. Sumber Daya Manusia (SDM) yang rendah;
3. Kemampuan pemasaran yang terbatas;
4. Akses informasi usaha rendah;
5. Belum terjalin dengan baik kemitraan saling menguntungkan antar pelaku usaha (UMKMK, Usaha Besar dan BUMN);

6. Kelembagaan yang belum tertata;

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Gambaran Umum
- E. Permasalahan Utama (Strategic Issued)
- F. Sistematika Penulisan

### **BAB II PERENCANAAN STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA**

- A. Perencanaan Strategis (Renstra SKPD)
  - 1) Visi
  - 2) Misi
  - 3) Tujuan
  - 4) Sasaran
  - 5) Kebijakan Program dan Kegiatan
- B. Penetapan Kinerja

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- A. Pengukuran Kinerja dan Analisis Akuntabilitas Kinerja
- B. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
- C. Akuntabilitas Keuangan / Aspek Keuangan

### **BAB IV PENUTUP**

- A. Tinjauan Umum Tingkat Keberhasilan
- B. Permasalahan Yang Dihadapi
- C. Strategi Pemecahan Masalah

## BAB II

### PERENCANAAN STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

#### A. Perencanaan Strategis

##### 1. Visi

Visi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi dalam mengembangkan dunia usaha di Kabupaten Purbalingga adalah : *"Terwujudnya Industri, Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang maju, mandiri, berdaya saing, berwawasan lingkungan dan bertumpu pada pengembangan potensi daerah"*.

Adapun makna yang terkandung dalam Visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Industri perdagangan dan koperasi yang berdaya saing  
Terwujudnya UKM Indagkop yang maju dan mandiri dengan prinsip efisiensi, peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan teknologi.
- b) Berwawasan lingkungan  
Usaha yang dikembangkan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.
- c) Bertumpu pada pengembangan potensi daerah  
Pengembangan usaha diarahkan pada optimalisasi pemanfaatan sumber daya daerah baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

##### 2. Misi

Berdasarkan visi tersebut, maka Misi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga adalah :

- a) Mewujudkan kualitas pelayanan publik yang baik.
- b) Mewujudkan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Koperasi yang kuat, mandiri dan mempunyai daya saing yang tinggi.
- c) Penumbuhan dan Pengembangan Industri industri Potensial.
- d) Mewujudkan pasar lokal yang kuat .

- e) Mewujudkan Tertib Usaha dan Perlindungan Konsumen.
- f) Mewujudkan Ketersediaan Bahan Kebutuhan Pokok Masyarakat dan Penguatan Jaringan Lokal

### 3. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi Misi dan merupakan hasil akhir yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka 1 sampai 5 tahun kedepan.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga menetapkan tujuan sebagai berikut :

- a) Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas, cepat, tepat, transparan dan akuntabel;
- b) Meningkatkan produktifitas dan kualitas produk UMKM yang berorientasi ekspor;
- c) Mewujudkan koperasi-koperasi yang kuat dan sehat;
- d) Terwujudnya One Village One Product (OVOP);
- e) Terwujudnya pasar tradisional yang sehat;
- f) Peningkatan Pengamanan Pasar dan Perlindungan Konsumen;
- g) Stabilisasi ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat;
- h) Mengembangkan organisasi /kelembagaan UMKM yang produktif dan berkelanjutan (sustainable) serta kemitraan vertikal dan horisontal (kondisi mikro);
- i) Mengembangkan iklim usaha yang kondusif;
- j) Memantapkan sistim manajemen pembinaan UMKM serta pengembangan tata niaga perdagangan;
- k) Menyediakan data dan informasi penunjang usaha industri, perdagangan dan koperasi.

### 4. Sasaran

Atas dasar tujuan tersebut sasaran yang ingin dicapai adalah :

- a) Meningkatnya pelayanan publik;
- b) Meningkatnya jumlah koperasi yang aktif;

- c) Meningkatnya jumlah UMKM;
- d) Meningkatnya jumlah LKM;
- e) Meningkatnya jumlah unit usaha IKM yang produktif;
- f) Meningkatkan jenis industri;
- g) Meningkatkan inovasi produk IKM;
- h) Terwujudnya sentra – sentra industri potensial;
- i) Meningkatnya kemampuan pelaku usaha dalam rangka pengembangan kesempatan kerja dan berusaha;
- j) Tertatanya kawasan perdagangan;
- k) Meningkatnya nilai Export;
- l) Meningkatnya produktifitas Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK);
- m) Tumbuh berkembangnya usaha baru;
- n) Meningkatnya penyerapan tenaga kerja;
- o) Tercukupinya permodalan usaha;
- p) Meningkatnya akses pasar;
- q) Meningkatnya penguasaan dan akses teknologi;
- r) Meningkatnya tertib usaha dan perlindungan konsumen;
- s) Meningkatnya perbaikan tata niaga;
- t) Meningkatnya stabilitas harga;

#### 5. Kebijakan Program dan Kegiatan

Dalam rangka untuk mencapai tujuan, maka perlu adanya perumusan kebijakan adapun kebijakan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi :

- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Aparatur;
- b) Meningkatkan kinerja Koperasi dan UMKM agar memiliki daya saing dan produktivitas yang tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan para pelakunya;
- c) Pemantapan kelembagaan UMKMK;
- d) Penumbuhan wira usaha baru;
- e) Menarik investasi;
- f) Merevitalisasi lembaga keuangan non bank;

- g) Ekspansi pasar;
- h) Meningkatkan kapasitas SDM Indagkop;
- i) Penyederhanaan pelayanan perijinan;
- j) Perlindungan konsumen;
- k) Pengendalian stok dan pasokan barang;
- l) Penyediaan data dan media informasi pendukung usaha.
- m) Mengembangkan kemitraan perdagangan;
- n) Meningkatkan promosi produk daerah ;
- o) Meningkatkan pengelolaan pasar.

Dengan kebijakan tersebut dalam rangka untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, maka program yang dikembangkan dalam rangka pemberdayaan UMKMK adalah :

- a) Pembinaan dan pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Indagkop;
- b) Pengembangan diversifikasi usaha;
- c) Penataan dan pendalaman struktur industri perdagangan dan koperasi;
- d) Pengembangan pola kemitraan dan pendampingan;
- e) Pengembangan akses permodalan bagi UKM Indagkop;
- f) Pengembangan produk berorientasi ekspor;
- g) Pengembangan pasar produk UKM Indagkop;
- h) Peningkatan kemampuan teknologi produksi;
- i) Peningkatan kualitas sumber daya manusia Indagkop;
- j) Penataan perundang-undangan Indagkop;
- k) Peningkatan pengetahuan masyarakat akan perlindungan konsumen;
- l) Pengembangan dan peningkatan sistim produksi dan distribusi;
- m) Pendataan dan penyebarluasan informasi pendukung usaha;

## **B. Penetapan Kinerja**

Rencana kinerja sasaran yang ingin dicapai dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK) Indagkop tahun 2012 adalah :

**Tabel**  
**Rencana Kinerja Sasaran Tahun 2012**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
			<b>Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Prasarana Pemerintah</b>	
Tertatanya kawasan perdagangan	Tersedianya sarana perdagangan bagi pedagang jajanan	1 paket	Penyusunan DED Pusat Jajan Pada Kompleks Eks Taman Merokoco	25.000.000
			<b>Program Penguatan Kelembagaan Perangkat Daerah</b>	
Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat semakin cepat, efektif dan efisien	Terpenuhinya kebutuhan untuk belanja operasional kantor	100%	Penyediaan Bahan dan Jasa Perkantoran	295.664.000
	Terpenuhinya kebutuhan akan belanja perjalanan dinas	100%	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	110.000.000
	Terpeliharanya sarana prasarana penunjang kantor	100%	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	214.760.000
	Meningkatnya SDM PNS	20 PNS	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	20.000.000
			<b>Program Peningkatan Produktivitas, Kualitas Produk dan Daya saing UMKM</b>	
Meningkatnya produktifitas dan kualitas produk UMKM	Meningkatnya akses pasar IKM ke swalayan	10 IK olahan hasil pertanian	Fasilitasi Perbaikan Mutu Pengemasan Industri Makanan Olahan	19.455.000
			<b>Program Penumbuhan dan Pengembangan UMKM</b>	
Tercukupinya permodalan usaha	Tersertifikasinya HAT bahi UMKM	40 UMKM	Fasilitasi Sertifikat HAT bagi UMKM	26.590.000
Meningkatnya produktifitas dan kualitas produk UMKM	Meningkatnya kualitas higienitas IK makanan olahan	50 UMKM	Fasilitasi Penerbitan Sertifikat Kesehatan bagi UMKM Makanan Olahan	12.790.000
Meningkatnya produktifitas dan kualitas produk UMKM	Produktifitas produk UMKM meningkat	10 kelompok UMKM	Fasilitasi Produktifitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ( DBH-CHT)	92.243.000

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
Terwujudnya sentra – sentra industri potensial	Tumbuh dan berkembangnya industri potensial	1 kel IK	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil Pendayagunaan Potensial Lokal	70.650.000
Meningkatnya akses pasar	Terfasilitasinya sarana PCM	1 paket	Fasilitasi PCM	9.000.000
Meningkatnya jumlah UMKM	Terupdatenya data UMKM	500 buku	Updating Profil UMKM Potensial (DBH-CHT)	15.000.000
Meningkatnya kemampuan pelaku usaha dalam rangka pengembangan kesempatan kerja dan berusaha	Terlaksananya SMESCO Forum	100 UKM /peserta	Purbalingga SMESCO Forum	14.790.000
Meningkatnya akses pasar	Keikutsertaan UMKM dalam Pekan Raya Jawa Tengah	10 UMKM	Pekan Raya Promosi Jawa Tengah	34.400.000
Terwujudnya sentra – sentra industri potensial	Berhasilnya OVOP berbasis koperasi di Kabupaten Purbalingga	2 OVOP	Fasilitasi Pengembangan OVOP Berbasis Koperasi	35.000.000
			<b>Program Penumbuhan Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Manajemen Koperasi</b>	
Meningkatnya jumlah koperasi yang aktif	Meningkatnya kualitas pengelolaan koperasi	100 koperasi	Fasilitasi dan Pembinaan Usaha Koperasi	15.460.000
	Meningkatnya kualitas SDM koperasi	85 koperasi	Peningkatan Kualitas SDM Koperasi	23.677.000
	Suksesnya pelaksanaan peringatan hari koperasi ke 65	100 koperasi	Gelar Potensi Koperasi dan Penunjang Hari Koperasi	12.985.000
	Tumbuh dan berkembangnya koperasi yang sehat	85 koperasi	Pengembangan Kelembagaan Perkoperasi	16.188.000
			<b>Program Fasilitasi Permodalan Bagi UMKM dan Koperasi</b>	
Meningkatnya produktifitas Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK)	Produktifitas produk IKM meningkat	8 IKM	Fasilitasi Peningkatan Sarana Tempat Usaha Industri Kecil	21.700.000

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
			<b>Program Peningkatan Efisien Perdagangan dalam Negeri dan Ekspor</b>	
Meningkatnya akses pasar dan meningkatnya stabilitas harga	Terlaksananya keikutsertaa UKM dalam pasar lelang dan terlaksanya pasar murah untuk masyarakat kurang mampu	3 kali pasar lelang dan terfasilitasi nya 2.000 masyarakat kurang mampu dalam pasar pasar murah 3 lokasi	Fasilitasi Pasar Lelang dan Pasar Murah	22.050.000
Meningkatnya perbaikan tata niaga	Termonitoringnya distribusi barang penting dan strategis	40 kali	Pengawasan dan Pengendalian Distribusi Barang Penting dan Strategis	16.071.000
Meningkatnya realisasi PAD	Terpantaunya target PAD	19 pasar pemda dan asset diluar pasar	Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pengelolaan PAD	18.000.000
Meningkatnya stabilitas harga	Terkendalnya harga kebutuhan pokok masyarakat dan terdatanya perkembangan ekspor	60 kali kepokmas dan 24 kl ekspor	Monitoring dan Penyebarluasan Informasi Pasar	9.650.000
Tertatanya kawasan perdagangan	Terpeliharanya sarana pasar dan tercapainya target PAD	19 pasar pemda	Pengelolaan dan Pemeliharaan Pasar	170.795.000
Tertatanya kawasan perdagangan	Tercapainya target PAD Pasar Segamas	100%	Pengelolaan dan Pemeliharaan Pasar Segamas	753.792.000
Tertatanya kawasan perdagangan	Tercapainya target PAD STA Kutabawa	100%	Fasilitasi STA Kutabawa	11.650.000
Meningkatnya akses pasar	Keikutsertaan dalam pameran UMKM di Dekranasda Provinsi	100%	Fasilitasi Pameran UMKM di Dekranasda Provinsi	10.000.000
Tertatanya kawasan perdagangan	Tersusunnya Masterplan Pasar Bobotsari	1 paket	Penyusunan Masterplan Pasar Bobotsari	25.000.000

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
Tertatanya kawasan perdagangan	Tertatnya Pasar Segamas melalui Pembangunan auning blok F, Pembangunan los buah, Pemasangan pagar belakang, Perbaikan paving pasar grosir, Perbaikan drainase pasar, Perbaikan tata letak Blok A, Perbaikan talang pasar	7 paket	Penataan Pasar Segamas	3.041.387.000
Berfungsinya Pusat Promosi dan Informasi Bisnis	Tersedianya sarana promosi bagi UMKM	1 paket	Penataan Eks Sanggar Pramuka untuk ruang Pameran Industri Kreatif	200.000.000
Tertatanya kawasan perdagangan	Tersusunnya DED dan Maket Pasar Bobotsari	1 kegiatan	Penyusunan DED dan Maket Pasar Bobotsari	245.510.000
Tertatnya kawasan perdagangan	Meningkatnya prasarana Pasar Kertanegara, Karanganya, Padamara	3 paket	Rehabilitasi Pasar Tradisional	300.000.000
			<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>	
Meningkatnya tertib usaha dan perlindungan konsumen	Terlaksananya pelaksanaan tera ulang, ukur ulang dan BDKT	30,10,24 kali	Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang	20.750.000
			<b>Program Pengembangan Sentra Industri Potensial</b>	
Meningkatnya penguasaan dan akses teknologi	Peningkatan sarana prasarana UPTD Logam dan terpenuhinya target PAD	100%	Fasilitasi Peningkatan Pelayanan UPTD Logam Lik Logam	123.100.000
			<b>Program Peningkatan Kapasitas Iptek dalam sistem Produksi Industri Kecil dan Menengah</b>	
Meningkatkan inovasi produk IKM	Diversifikasi produk UMKM	3 kelompok IKM	Fasilitasi Pengembangan Produk Olahan hasil Pertanian	28.624.000
Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	Produktifitas meningkat	6 kelompok	Fasilitasi Peningkatan Sarana Produksi Industri Kecil Potensial dan Kerajinan	65.704.000

<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>PROGRAM DAN KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN ( Rp. )</b>
Meningkatkan inovasi produk IKM	Meningkatnya kualitas produk	3 kelompok IK makanan olahan	Fasilitasi Bantuan Peralatan dan Magang IKM Pangan	28.840.000
<b>Jumlah</b>				<b>6.176.275.000</b>

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Pengukuran Kinerja dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan

sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Namun demikian, karena keterbatasan data sebagai akibat belum terbangunnya sistem dan pengumpulan data serta indikator keberhasilan kinerja tahun sebelumnya menggunakan indikator kinerja yang berbeda-beda, maka analisis lebih lanjut terhadap peningkatan dan penurunan kinerja belum dapat disajikan secara lengkap.

Kemudian nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

<b><math>X &gt; 85</math></b>	<b>: Sangat Berhasil</b>
<b><math>70 &lt; X \leq 85</math></b>	<b>: Berhasil</b>
<b><math>55 &lt; X \leq 70</math></b>	<b>: Cukup Berhasil</b>
<b><math>X \leq 55</math></b>	<b>: Tidak Berhasil</b>

Sedangkan penyimpulan pada tingkat sasaran yang memiliki indikator kinerja lebih dari satu, menggunakan “**Metode Rata-Rata Tertimbang Data Kelompok**”. Dalam metode ini, capaian masing-masing indikator dikonversi dalam skala pengukuran ordinal yaitu Sangat Berhasil (Nilai Tengah 92,5%), Berhasil (nilai tengah 77,5%), Cukup Berhasil (nilai tengah 62,5%), dan Tidak Berhasil (nilai tengah 27,5%). Nilai akhir capaian (%) sasaran tersebut yaitu Rata-rata dari Hasil perkalian jumlah indikator pada kategori yang sama dengan nilai tengah kategori tersebut, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^k m_i f_i$$

dimana  $n$  = jumlah indikator kinerja sasaran  
 $m_i$  = titik tengah interval nilai capaian indikator kinerja sasaran  
 $f_i$  = frekwensi nilai capaian indikator pada suatu interval  
 $k$  = jumlah interval

## B. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Laporan akuntabilitas kinerja Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan sesuai kewenangan yang dimiliki Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga.

Untuk setiap sasaran Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga yang ada diidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran. Sasaran-sasaran Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga beserta indikator kerjanya dirumuskan berdasarkan tingkatan indikator yang meliputi indikator makro, indikator Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga dan Indikator mikro baik berupa indikator kunci (KPI) / *ultimate outcomes*, *intermediate outcomes* serta *immediate outcomes* bahkan indikator output, sejalan dengan akan dikembangkannya media dan sistem pengumpulan data kinerja oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian kinerja sasaran Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga tahun 2012 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran meningkatnya pelayanan kepada masyarakat semakin cepat, efektif dan efisien  
Sasaran ini dicapai melalui Program Penguatan Kelembagaan Perangkat Daerah, yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
  - a) Penyediaan Bahan dan Jasa Perkantoran
  - b) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi
  - c) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor

d) Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat semakin cepat, efektif dan efisien	Terpenuhinya kebutuhan untuk belanja operasional kantor	100%	100%	100%
	Terpenuhinya kebutuhan akan belanja perjalanan dinas	100%	100%	100%
	Terpeliharanya sarana prasarana penunjang kantor	100%	100%	100%
	Meningkatnya SDM PNS	20 PNS	11 PNS	55%
	<b>Total Nilai (Rp.)</b>	<b>640.424.000</b>	<b>628.015.995</b>	<b>98,06%</b>

2. Sasaran meningkatnya produktifitas dan kualitas produk UMKM

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Produktivitas, Kualitas Produk dan Daya saing UMKM; Program Penumbuhan dan Pengembangan UMKM; dan Program Fasilitasi Permodalan Bagi UMKM dan Koperasi, yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Fasilitasi Perbaikan Mutu Pengemasan Industri Makanan Olahan;
- b) Fasilitasi Penerbitan Sertifikat Kesehatan bagi UMKM Makanan Olahan;
- c) Fasilitasi Produktifitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ( DBH-CHT);

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Meningkatnya produktifitas dan kualitas produk UMKM	Meningkatnya akses pasar IKM ke swalayan	10 IK olahan hasil pertanian	10 IK olahan hasil pertanian	100%
	Meningkatnya kualitas higienitas IK makanan olahan	50 UMKM	49 UMKM	98%
	Produktifitas produk UMKM meningkat	10 kelompok UMKM	10 kelompok UMKM	100%
	<b>Total Nilai (Rp.)</b>	<b>124.488.000</b>	<b>115.949.665</b>	<b>93,14%</b>

3. Sasaran Tercukupinya permodalan usaha

Sasaran ini dicapai melalui Program Penumbuhan dan Pengembangan UMKM yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Fasilitasi Sertifikat HAT bagi UMKM

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Tercukupinya permodalan usaha	Tersertifikasinya HAT bagi UMKM	40 UMKM	25 UMKM	63%
	<b>Total Nilai (Rp.)</b>	<b>26.590.000</b>	<b>16.298.200</b>	<b>61,29%</b>

4. Sasaran terwujudnya sentra – sentra industri potensial

Sasaran ini dicapai melalui Program Penumbuhan dan Pengembangan UMKM yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil Pendayagunaan Potensial Lokal;  
b) Fasilitasi Pengembangan OVOP Berbasis Koperasi.

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Terwujudnya sentra – sentra industri potensial	Tumbuh dan berkembangnya industri potensial	1 kel IK	1 kel IK	100%
	Berhasilnya OVOP berbasis koperasi di Kabupaten Purbalingga	2 OVOP	2 OVOP	100%
	<b>Total Nilai (Rp.)</b>	<b>105.650.000</b>	<b>91.079.500</b>	<b>86,21%</b>

5. Sasaran Meningkatnya akses pasar.

Sasaran ini dicapai melalui Program Penumbuhan dan Pengembangan UMKM dan Program Peningkatan Efisien Perdagangan dalam Negeri dan Ekspor yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Fasilitasi PCM;

- b) Pekan Raya Promosi Jawa Tengah;
- c) Fasilitasi Pameran UMKM di Dekranasda Provinsi

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Meningkatnya akses pasar	Terfasilitasinya sarana PCM	1 paket	1 paket	100%
	Keikutsertaan UMKM dalam Pekan Raya Jawa Tengah	10 UMKM	10 UMKM	100%
	Keikutsertaan dalam pameran UMKM di Dekranasda Provinsi	100%	100%	100%
<b>Total Nilai (Rp.)</b>		<b>53.400.000</b>	<b>49.723.200</b>	<b>93,11%</b>

6. Sasaran Meningkatnya jumlah UMKM.

Sasaran ini dicapai melalui Program Penumbuhan dan Pengembangan UMKM yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Updating Profil UMKM Potensial (DBH-CHT)

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Meningkatnya jumlah UMKM	Terupdatenya data UMKM	500 buku	500 buku	100%
<b>Total Nilai (Rp.)</b>		<b>15.000.000</b>	<b>14.053.500</b>	<b>93,69%</b>

7. Sasaran Meningkatnya kemampuan pelaku usaha dalam rangka pengembangan kesempatan kerja dan berusaha

Sasaran ini dicapai melalui Program Penumbuhan dan Pengembangan UMKM yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Purbalingga SMESCO Forum

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Meningkatnya kemampuan pelaku usaha dalam rangka pengembangan kesempatan kerja dan berusaha	Terlaksananya SMESCO Forum	100 UKM /peserta	100 UKM /peserta	100%
	<b>Total Nilai (Rp.)</b>	<b>14.790.000</b>	<b>13.365.000</b>	<b>90,37%</b>

8. Meningkatnya jumlah koperasi yang aktif

Sasaran ini dicapai melalui Program Penumbuhan Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Manajemen Koperasi yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Fasilitasi dan Pembinaan Usaha Koperasi;
- b) Peningkatan Kualitas SDM Koperasi;
- c) Gelar Potensi Koperasi dan Penunjang Hari Koperasi;
- d) Pengembangan Kelembagaan Perkoperasi.

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Meningkatnya jumlah koperasi yang aktif	Meningkatnya kualitas pengelolaan koperasi	100 koperasi	100 koperasi	100%
	Meningkatnya kualitas SDM koperasi	85 koperasi	85 koperasi	100%
	Suksesnya pelaksanaan peringatan hari koperasi ke 65	100 koperasi	100 koperasi	100%
	Tumbuh dan berkembangnya koperasi yang sehat	85 koperasi	85 koperasi	100%
	<b>Total Nilai (Rp.)</b>	<b>68.310.000</b>	<b>67.653.950</b>	<b>99,04%</b>

9. Meningkatnya produktifitas Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK)

Sasaran ini dicapai melalui Program Fasilitasi Permodalan Bagi UMKM dan Koperasi yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Fasilitasi Peningkatan Sarana Tempat Usaha Industri Kecil;

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Meningkatnya produktifitas Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK)	Produktifitas produk IKM meningkat	8 IKM	8 IKM	100%
	<b>Total Nilai (Rp.)</b>	<b>21.700.000</b>	<b>21.250.000</b>	<b>97,93%</b>

10. Meningkatkan akses pasar dan meningkatnya stabilitas harga

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Efisien Perdagangan dalam Negeri dan Ekspor yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Fasilitasi Pasar Lelang dan Pasar Murah;

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Meningkatnya akses pasar dan meningkatnya stabilitas harga	Terlaksananya keikutsertaa UKM dalam pasar lelang dan terlaksanya pasar murah untuk masyarakat kurang mampu	3 kali pasar lelang dan terfasilitasinya 2.000 masyarakat kurang mampu dalam pasar murah 3 lokasi	3 kali pasar lelang dan terfasilitasinya 2.000 masyarakat kurang mampu dalam pasar murah 3 lokasi	100%
	<b>Total Nilai (Rp.)</b>	<b>22.050.000</b>	<b>22.026.800</b>	<b>99,89%</b>

11. Meningkatkan perbaikan tata niaga

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Efisien Perdagangan dalam Negeri dan Ekspor yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Pengawasan dan Pengendalian Distribusi Barang Penting dan Strategis;

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Meningkatnya perbaikan tata niaga	Termonitoringnya distribusi barang penting dan strategis	40 kali	40 kali	100%
	<b>Total Nilai (Rp.)</b>	<b>16.071.000</b>	<b>13.341.000</b>	<b>83,01%</b>

#### 12. Meningkatnya realisasi PAD

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Efisien Perdagangan dalam Negeri dan Ekspor yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pengelolaan PAD;

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Meningkatnya realisasi PAD	Terpantaunya target PAD	19 pasar pemda dan asset diluar pasar	19 pasar pemda dan asset diluar pasar	100%
	<b>Total Nilai (Rp.)</b>	<b>18.000.000</b>	<b>17.998.100</b>	<b>99,99%</b>

#### 13. Meningkatnya stabilitas harga

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Efisien Perdagangan dalam Negeri dan Ekspor yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Monitoring dan Penyebarluasan Informasi Pasar;

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Meningkatnya stabilitas harga	Terkendalinya harga kebutuhan pokok masyarakat dan terdatanya perkembangan ekspor	60 kali kepokmas dan 24 kl ekspor	60 kali kepokmas dan 24 kl ekspor	100%
	<b>Total Nilai (Rp.)</b>	<b>9.650.000</b>	<b>9.635.000</b>	<b>99,84%</b>

14. Tertatanya kawasan perdagangan

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Efisien Perdagangan dalam Negeri dan Ekspor; dan Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Prasarana Pemerintah yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Penyusunan DED Pusat Jajan Pada Kompleks Eks Taman Merokoco;
- b) Pengelolaan dan Pemeliharaan Pasar;
- c) Pengelolaan dan Pemeliharaan Pasar Segamas;
- d) Fasilitasi STA Kutabawa;
- e) Penyusunan Masterplan Pasar Bobotsari;
- f) Penataan Pasar Segamas;
- g) Penyusunan DED dan Maket Pasar Bobotsari;
- h) Rehabilitasi Pasar Tradisional

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Tertatanya kawasan perdagangan	Tersedianya sarana perdagangan bagi pedagang jajanan	1 paket	1 paket	100%
	Terpeliharanya sarana pasar dan tercapainya target PAD	19 pasar pemda	19 pasar pemda	100%
	Tercapainya target PAD Pasar Segamas	100%	100%	100%
	Tercapainya target PAD STA Kutabawa	100%	100%	100%
	Tersusunnya Masterplan Pasar Bobotsari	1 paket	1 paket	100%
	Tertatanya Pasar Segamas melalui Pembangunan auning blok F, Pembangunan los buah, Pemasangan pagar belakang, Perbaikan paving pasar grosir, Perbaikan drainase pasar, Perbaikan tata letak Blok A, Perbaikan talang pasar	7 paket	7 paket	100%
	Tersusunnya DED dan Maket Pasar Bobotsari	1 kegiatan	1 kegiatan	100%

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
	Meningkatnya prasarana Pasar Kertanegara, Karanganya, Padamara	3 paket	3 paket	100%
	<b>Total Nilai (Rp.)</b>	<b>4.573.134.000</b>	<b>3.814.842.417</b>	<b>83,42%</b>

15. Berfungsinya Pusat Promosi dan Informasi Bisnis

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Efisien Perdagangan dalam Negeri dan Ekspor yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Penataan Eks Sanggar Pramuka untuk ruang Pameran Industri Kreatif;

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Berfungsinya Pusat Promosi dan Informasi Bisnis	Tersedianya sarana promosi bagi UMKM	1 paket	1 paket	100%
	<b>Total Nilai (Rp.)</b>	<b>200.000.000</b>	<b>198.735.000</b>	<b>99,37%</b>

16. Meningkatnya tertib usaha dan perlindungan konsumen

Sasaran ini dicapai melalui Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang;

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Meningkatnya tertib usaha dan perlindungan konsumen	Terlaksananya pelaksanaan tera ulang, ukur ulang dan BDKT	30,10,24 kali	30,10,24 kali	100%
	<b>Total Nilai (Rp.)</b>	<b>20.750.000</b>	<b>19.290.000</b>	<b>92,96%</b>

17. Meningkatnya penguasaan dan akses teknologi

Sasaran ini dicapai melalui Program Pengembangan Sentra Industri Potensial yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Fasilitasi Peningkatan Pelayanan UPTD Logam Lik Logam;

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Meningkatnya penguasaan dan akses teknologi	Peningkatan sarana prasarana UPTD Logam dan terpenuhinya target PAD	100%	100%	100%
	<b>Total Nilai (Rp.)</b>	<b>123.100.000</b>	<b>118.829.536</b>	<b>96,53%</b>

18. Meningkatkan inovasi produk IKM

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Kapasitas Iptek dalam sistem Produksi Industri Kecil dan Menengah yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Fasilitasi Pengembangan Produk Olahan hasil Pertanian;  
b) Fasilitasi Bantuan Peralatan dan Magang IKM Pangan.

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Meningkatkan inovasi produk IKM	Diversifikasi produk UMKM	3 kelompok IKM	3 kelompok IKM	100%
Meningkatkan inovasi produk IKM	Meningkatnya kualitas produk	3 kelompok IK makanan olahan	3 kelompok IK makanan olahan	100%
	<b>Total Nilai (Rp.)</b>	<b>57.464.000</b>	<b>54.316.900</b>	<b>94,52</b>

19. Meningkatnya penyerapan tenaga kerja

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Kapasitas Iptek dalam sistem Produksi Industri Kecil dan Menengah yang operasionalnya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a) Fasilitasi Peningkatan Sarana Produksi Industri Kecil Potensial dan Kerajinan;

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% (R-T)/T x 100%
Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	Produktifitas meningkat	6 kelompok	6 kelompok	100%
	<b>Total Nilai (Rp.)</b>	65.704.000	63.430.000	96,54%

### C. Akuntabilitas Keuangan / Aspek Keuangan

**Tabel**  
**Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun 2012**  
**Belanja Pegawai**

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.	BELANJA PEGAWAI	5.653.618.000	5.508.675.577	97,44
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.	Gaji dan Tunjangan	5.101.526.000	4.972.751.427	97,48
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.01	Gaji Pokok PNS/Uang Presentasi 1)	3.770.891.000	3.675.603.521	97,47
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.02	Tunjangan Keluarga	408.877.000	398.257.850	97,40
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.03	Tunjangan Jabatan 1)	235.365.000	241.280.000	102,51
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.05	Tunjangan Umum	205.255.000	196.745.000	95,85
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.06	Tunjangan Beras	291.998.000	284.569.200	97,46
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.07	Tunjangan PPh./Tunjangan Khusus	105.473.000	101.769.009	96,49
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.08	Pembulatan Gaji	75.000	73.008	97,34
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.01.09	Iuran Asuransi Kesehatan	83.592.000	74.453.839	89,07
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.02.	Tambahan Penghasilan PNS	373.550.000	359.900.000	96,35
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	373.550.000	359.900.000	96,35
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.07.	Insentif Pemungutan Retribusi	178.542.000	176.024.150	98,59
1.15. 1.15.01 00 00 5.1.1.07.01	Belanja Retribusi	178.542.000	176.024.150	98,59
<b>JUMLAH ANGGARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>		<b>5.653.618.000</b>	<b>5.508.675.577</b>	<b>97,44</b>

**Tabel**  
**Realisasi Belanja Langsung Tahun 2012**

KODE REKENING				URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1.03	1.15.01	21		Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Prasarana Pemerintah	25.000.000	25.000.000	100,00
1.03	1.15.01	21	34	Penyusunan DED Pusat Jajan Pada Kompleks Eks Taman Merokoco	25.000.000	25.000.000	100,00
1.15	1.15.01	01		Program Penguatan Kelembagaan Perangkat Daerah	640.424.000	628.015.995	98,06
1.15	1.15.01	01	01	Penyediaan Bahan dan Jasa Perkantoran	295.664.000	283.644.645	95,93
1.15	1.15.01	01	02	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	110.000.000	109.716.500	99,74
1.15	1.15.01	01	03	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	214.760.000	214.665.350	99,96
1.15	1.15.01	01	07	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	20.000.000	19.989.500	99,95
1.15	1.15.01	16		Program Peningkatan Produktivitas, Kualitas Produk dan Daya saing UMKM	19.455.000	18.621.900	95,72
1.15	1.15.01	16	01	Fasilitasi Perbaikan Mutu Pengemasan Industri Makanan Olahan	19.455.000	18.621.900	95,72
1.15	1.15.01	17		Program Penumbuhan dan Pengembangan UMKM	310.463.000	272.921.965	87,91
1.15	1.15.01	17	01	Fasilitasi Sertifikasi HAT Bagi UMKM	26.590.000	16.298.200	61,29
1.15	1.15.01	17	02	Fasilitasi Perbitan Sertifikasi Kesehatan Bagi UMKM Makanan Olahan	12.790.000	7.202.215	56,31
1.15	1.15.01	17	03	Peningkatan Produktifitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (DBH-CHT)	92.243.000	90.125.550	97,70
1.15	1.15.01	17	05	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil Pendayagunaan Potensial Lokal	70.650.000	60.944.250	86,26
1.15	1.15.01	17	06	Fasilitasi PCM	9.000.000	8.100.000	90,00
1.15	1.15.01	17	07	Updating Profil UMKM Potensial (DBH-CHT)	15.000.000	14.053.500	93,69
1.15	1.15.01	17	08	Purbalingga SMESCO Forum	14.790.000	13.365.000	90,37
1.15	1.15.01	17	09	Pekan Raya Promosi Jawa Tengah	34.400.000	32.698.000	95,05
1.15	1.15.01	17	10	Fasilitasi Pengembangan OVOP Berbasis Koperasi	35.000.000	30.135.250	86,10

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1.15 1.15.01 18	Program Penumbuhan Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Manajemen Koperasi	68.310.000	67.653.950	99,04
1.15 1.15.01 18 01	Fasilitasi dan Pembinaan Usaha Koperasi	15.460.000	15.421.500	99,75
1.15 1.15.01 18 02	Peningkatan kualitas SDM Koperasi	23.677.000	23.548.500	99,46
1.15 1.15.01 18 03	Gelar Potensi Koperasi dan Penunjang Hari Koperasi	12.985.000	12.948.000	99,72
1.15 1.15.01 18 05	Pengembangan Kelembagaan Perkoperasi	16.188.000	15.735.950	97,21
1.15 1.15.01 19	Program Fasilitasi Permodalan Bagi UMKM dan Koperasi	21.700.000	21.250.000	97,93
1.15 1.15.01 19 01	Fasilitasi Peningkatan Sarana Tempat Usaha Industri Kecil	21.700.000	21.250.000	97,93
2.06 1.15.01 15	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam Negeri dan Ekspor	4.823.905.000	4.060.503.517	84,17
2.06 1.15.01 15 01	Fasilitasi Pasar Lelang dan Pasar Murah	22.050.000	22.026.800	99,89
2.06 1.15.01 15 02	Pengawasan dan Pengendalian Distribusi Barang Penting dan Strategis	16.071.000	13.341.000	83,01
2.06 1.15.01 15 04	Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pengelolaan PAD	18.000.000	17.998.100	99,99
2.06 1.15.01 15 05	Monitoring dan Penyebarluasan Informasi Pasar	9.650.000	9.635.000	99,84
2.06 1.15.01 15 06	Pengelolaan dan Pemeliharaan Pasar	170.795.000	151.928.606	88,95
2.06 1.15.01 15 07	Pengelolaan dan Pemeliharaan Pasar Segamas	753.792.000	728.142.946	96,60
2.06 1.15.01 15 08	Fasilitasi STA Kutabawa	11.650.000	11.649.000	99,99
2.06 1.15.01 15 10	Fasilitasi Pameran UMKM di Dekranasda Provinsi	10.000.000	8.925.200	89,25
2.06 1.15.01 15 11	Penyusunan Mastreplan Pasar Bobotsari	25.000.000	25.000.000	100,00
2.06 1.15.01 15 12	Penataan Pasar Segamas	3.041.387.000	2.348.910.400	77,23
2.06 1.15.01 15 13	Penataan Eks Sanggar Pramuka untuk ruang Pameran Industri Kreatif	200.000.000	198.735.000	99,37
2.06 1.15.01 15 14	Penyusunan DED dan Maket Pasar Bobotsari	245.510.000	224.800.265	91,56
2.06 1.15.01 15 15	Rehabilitasi Pasar Tradisional	300.000.000	299.411.200	99,80
2.06 1.15.01 16	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	20.750.000	19.290.000	92,96

KODE REKENING				URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
2.06	1.15.01	16	01	Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang	20.750.000	19.290.000	92,96
2.07	1.15.01	15		Program Pengembangan Sentra Industri Potensi	123.100.000	118.829.536	96,53
2.07	1.15.01	15	02	Fasilitasi Peningkatan Pelayanan UPTD Logam dan Lik Logam	123.100.000	118.829.536	96,53
2.07	1.15.01	16		Program Peningkatan Kapasitas Iptek dalam sistem Produksi Industri Kecil dan Menengah	123.168.000	117.746.900	95,60
2.07	1.15.01	16	01	Fasilitasi Pengembangan Produk Olahan hasil Pertanian	28.624.000	27.262.000	95,24
2.07	1.15.01	16	02	Fasilitasi Peningkatan Sarana Produksi Industri Kecil Potensi dan Kerajinan	65.704.000	63.430.000	96,54
2.07	1.15.01	16	03	Fasilitasi Bantuan Peralatan dan Magang IKM Pangan	28.840.000	27.054.900	93,81
<b>JUMLAH ANGGARAN BELANJA LANGSUNG</b>					<b>6.176.275.000</b>	<b>5.349.833.763</b>	<b>86,62</b>

Tabel  
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2012

NO	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	Pasar Segamas	1.500.000.000	1.053.428.525	70,23
2	Pasar Bobotsari	493.000.000	388.204.300	78,74
3	Pasar Bukateja	170.000.000	171.586.250	100,93
4	Pasar Kutawis	42.000.000	43.618.000	103,85
5	Pasar Panican	39.000.000	41.549.000	106,54
6	Pasar Kutasari	130.000.000	133.285.400	102,53
7	Pasar Tobong	75.000.000	75.137.600	100,18
8	Pasar Padamara	55.000.000	54.898.250	99,82
9	Pasar Mandiri	30.000.000	30.029.300	100,10
10	Pasar Arjobinangun	33.000.000	31.561.000	95,64
11	Pasar Bancar	30.000.000	30.332.400	101,11
12	Pasar Kaligondang	28.000.000	34.787.100	124,24
13	Pasar Sinduraja	35.000.000	37.956.000	108,45

NO	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
14	Pasar Karanganyar	40.000.000	39.641.400	99,10
15	Pasar Kertanegara	25.000.000	20.491.100	81,96
16	Pasar Banjarsari	5.000.000	5.149.300	102,99
17	Pasar Karangnangka	14.000.000	15.413.800	110,10
18	Pasar Cipaku	12.000.000	10.819.600	90,16
19	Pasar Hewan Pbg	200.800.000	249.209.000	124,11
20	Luar Pasar	120.000.000	80.812.750	67,34
		<b>1.576.800.000</b>	<b>1.494.481.550</b>	<b>94,78</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Tinjauan Umum Tingkat Keberhasilan**

LAKIP Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purbalingga tahun anggaran 2012, disusun mengacu pada Rencana Strategis Dinas tahun 2010 - 2015. Sesuai dengan salah satu tujuannya, maka laporan ini merupakan evaluasi dari tujuan, kebijakan dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Sudah tentu dalam pelaksanaannya ada yang sudah berjalan dengan baik ataupun justru sebaliknya. Namun demikian kita yakin dengan sistim yang telah dijalankan ini, kinerja instansi dapat ditingkatkan. Dengan demikian secara bertahap good governance dapat diwujudkan.

#### **B. Permasalahan Yang Dihadapi**

Keberhasilan suatu program dan kegiatan dalam upaya pemberdayaan UMKM ditentukan oleh faktor utama yaitu data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan data yang valid akan lebih memudahkan dalam perencanaan pembangunan sehingga tujuan dan sasaran yang dicapai akan lebih jelas dan tepat sasaran.

#### **C. Strategi Pemecahan Masalah**

Data merupakan faktor yang sangat penting, agar ketersediaan data yang valid mudah didapat maka diperlukan ketersediaan dana yang cukup, sehingga dengan adanya data yang baik perencanaan pembangunan akan lebih terencana dan hasil pembangunanpun akan lebih mudah terukur.